

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh yang dipaparkan oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* dan relevansinya dalam pendidikan Islam dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Nilai adalah kepercayaan yang digunakan untuk menunjukkan bahwa cara berperilaku hidup yang lebih personal dan sosial dibandingkan dengan cara berperilaku hidup yang lain atau sebaliknya. Sedangkan nilai-nilai pendidikan Islam hakikatnya berhubungan dengan segala tingkah laku manusia yang melekat pada pendidikan Islam dalam rangka membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* ditunjukkan pada *pendidikan keimanan* ditandai dengan tawakkal, percaya kepada takdir, beriman kepada Allah, *pendidikan moral* ditandai dengan sikap taat beribadah, syukur, husnudzan, berani, disiplin, *pendidikan seksual* ditandai dengan menjaga kesucian diri, dan *pendidikan sosial kemasyarakatan* ditandai dengan tolong menolong, toleransi, rendah hati.
2. Terkait relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan Islam. Novel ini sangat relevan yang mana nilai yang terkandung di dalamnya dijadikan sebagai media pendidikan dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia ini, yang mana pendidikan di Indonesia menekankan pada pendidikan untuk membentuk peserta didik Islami sesuai kurikulum 2013 yang berlaku di Indonesia saat ini. Nilai pendidikan Islam senantiasa berhubungan dengan pendidikan Islam, karena pendidikan Islam sendiri merupakan suatu sistem yang terstruktur di atas pondasi ajaran Islam serta nilai-nilai pendidikan Islam memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan Islam yakni bertujuan membentuk peserta didik menjadi seseorang pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak baik.

Melalui penjelasan di atas dapat dipahami nilai yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy seperti pendidikan keimanan, pendidikan moral, pendidikan seksual dan pendidikan sosial kemasyarakatan dapat dijadikan sebagai solusi bagi pendidikan Islam. Implementasinya

nilai-nilai Islam dalam novel tersebut yaitu dengan dijadikannya media pengajaran pendidikan Islam bagi peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan Islam. Karena sejatinya nilai-nilai pendidikan Islam saling berhubungan yang mana nilai Islam dijadikan tumpuan dalam tercipta dan berlangsungnya pendidikan Islam.

B. Saran

Dari pemaparan kesimpulan di atas, penulis memiliki saran-saran dalam upaya pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam di Indonesia.

1. Dilihat dari banyaknya nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan juga sangat menunjang untuk dijadikan buku pendukung bagi pendidikan formal maupun non formal. Yang terpenting, bagi pendidik di masa kini tidak boleh melewatkan buku, kisah-kisah yang sarat akan nilai edukasi untuk dijadikan bekal dalam membangun nilai-nilai Islam bagi diri sendiri, peserta didik, keluarga maupun masyarakat.
2. Penulis berharap penuh agar nilai-nilai pendidikan Islam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat diterapkan dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari, terkhusus dalam proses belajar mengajar di sekolah ataupun masyarakat. Karena novel *Bumi Cinta* ini terdapat banyak motivasi yang dapat dijadikan pembangun jiwa para pembacanya dalam meraih cita-cita yang diinginkan.
3. Penulis menyadari kajian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* ini belum dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu, metode, ketajaman analisis dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, penulis berharap adanya peneliti-peneliti baru yang bersedia mengkaji ulang kajian tentang novel *Bumi Cinta* ini.